

BAB III

METODA PENELITIAN

3.1. Strategi penelitian

Strategi yang digunakan dalam penelitian ini adalah strategi *asosiatif*, yang merupakan strategi yang bertujuan untuk mengetahui pengaruh antara dua variable atau lebih. Dalam penelitian ini, peneliti ingin mengidentifikasi adanya pengaruh gaya kepemimpinan transaksional, kompensasi dan motivasi terhadap peningkatan prestasi kerja karyawan di PT Kintetsu World Express.

3.2. Populasi dan Sampel

3.2.1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan dari subjek penelitian (Arikunto : 2013). Sedangkan menurut Sujarweni dan Endrayanto (2012) mengatakan bahwa, populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan PT. Kintetsu World Exspres Indonesia 98 karyawan.

3.2.2. Sampel Penelitian

Sample adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi (Sugiyono : 2016). Sampel yang dipakai dengan pertimbangan tertentu. dan yang dijadikan sampel adalah 50 karyawan PT. Kintetsu World Exspres Indonesia yang sudah bekerja lebih dari satu tahun.

3.3. Metode Pengumpulan Data

Data dan informasi tersebut dikumpulkan untuk disusun dan dianalisa untuk gambaran yang lebih jelas, diantaranya

1. Penelitian Kepustakaan.
Penelitian ini dilakukan dengan cara membaca literatur buku yang berpengaruh dengan masalah yang akan dibahas untuk mendapatkan teori dan definisi yang dipergunakan dalam penelitian ini.
2. Penelitian Lapangan.
Penelitian lapangan dilakukan untuk mendapatkan data-data dan informasi secara langsung ke perpustakaan.
3. Kuesioner.
Kuesioner yaitu disusun dalam bentuk pernyataan tertulis dan kemudian disebar, namun penyebaran kuesioner tersebut bukan bertujuan untuk menguji kemampuan responden, akan tetapi hanya menggali informasi yang dibutuhkan dalam penelitian.

3.4. Operasionalisasi Variabel

3.4.1. Definisi Variabel

Variabel penelitian adalah segala sesuatu yang berbentuk apa saja yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari sehingga diperoleh informasi tentang hal tersebut, kemudian ditarik kesimpulannya (Sugiyono, 2016).

Berikut ini disajikan rekapitulasi operasional variabel :

Tabel 3.1
Gaya Kepemimpinan Transaksional

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Gaya Kepemimpinan Transaksional	Imbalan kontigen	Wewenang pekerjaan	No. 1
		Arahan SOP	No. 2
		Imbalan atas target	No. 3
	Manajemen eksepsi aktif	Tanggung jawab pekerjaan	No. 4
		Pengawasan proses kerja	No. 5
		Koreksi atas kesalahan kerja	No. 6
	Manajemen eksepsi pasif	Peringatan tidak tercapainya target	No. 7
		Sanksi pada target yang tidak tercapai	No. 8

Sumber: Suwatno dan Priansa (2013)

Tabel 3.2
Kompensasi

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Kompensasi	Pemberian Gaji	Tepat waktu penggajian	No. 1
		Kesesuaian gaji	No. 2
	Pemberian Insentif	Insentif karyawan	No. 3
	Pemberian Bonus	Bonus atas prestasi	No. 4
	Pemberian Upah	Upah melewati jam kerja	No. 5
		Resiko kerja dan upah	No. 6
	Fasilitas Asuransi	Keselamatan kerja yang Dijaminan	No. 7
		Jaminan kesehatan	No. 8

Sumber: Husein (2014)

Tabel 3.3
Motivasi Kerja

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Motivasi Kerja	Kebutuhan fisiologis	Motif dan tujuan hidup	No. 1
		Imbalan atas pekerjaan	No. 2
		Tunjangan tahunan	No. 3
		Program pusat paket Jaminan	No. 4
	Kebutuhan Sosial	hubungan kerja antar rekan kerja	No. 5
		Pemenuhan pendidikan	No. 6
	Kebutuhan penghargaan internal	Penghargaan atas prestasi	No. 7
		Kesempatan jenjang karir	No. 8

Sumber: Nila (2018)

Tabel 3.4
Prestasi Kerja Karyawan

Variabel	Indikator	Sub Indikator	Pernyataan
Prestasi Kerja Karyawan	Hasil kerja	Kesesuaian prosedur	No. 1
		Kualitas pekerjaan	No. 2
	Pengetahuan	Belajar efisiensi	No. 3
	Inisiatif	Solusi masalah	No. 4
		Penyelesaian target lain	No. 5
	Disiplin waktu	Jadwal tepat waktu	No. 6
	Kerjasama	Team work tanggung jawab	No. 7
	Sikap	Kesopanan berendapat	No. 8

Sumber: Sutrisno (2016)

3.4.2. Pengukuran Variabel

Data primer yang diperoleh dari hasil jawaban kuesioner kemudian diukur dengan menggunakan metode skala *Likert*. Menurut Sugiyono (2016), Variabel yang akan diukur dijabarkan menjadi indikator variabel, kemudian indikator tersebut dijadikan sebagai titik tolak untuk menyusun item-item instrumen yang dapat berupa pernyataan atau pertanyaan. Jawaban dari setiap item *instrument* yang menggunakan skala *Likert* mempunyai gradasi dari sangat positif sampai sangat negatif. Masing-masing jawaban diberikan skor pada setiap pernyataan atau pertanyaan dari 1 sampai 4, *alternative* jawaban tersebut adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5. Skor Jawaban Dalam Skala *Likert*

No	Jawaban	Skor
1	Sangat Setuju	4
2	Setuju	3
3	Tidak Setuju	2
4	Sangat Tidak Setuju	1

Sumber : Sugiyono, (2016)

Untuk penelitian tanggapan dari setiap responden, penulis menggunakan pengukuran dengan skala likert.

3.5. Metode Pengolahan Data

3.5.1. Uji Instrumen Penelitian

Setelah variabel bebas dan variabel terikat diperoleh dengan perhitungan komputerisasi dengan program SPSS 24.0 maka data tersebut akan diuji terlebih dahulu dengan uji validitas dan uji reliabilitas.

1. Uji Validitas

Uji validitas adalah suatu alat ukur yang dianggap valid apabila tingkat ketelitian dan ketepatan pengukuran dapat diandalkan. Dengan demikian, kevaliditasan penelitian yang telah dibuat disebarkan kepada karyawan yang bekerja di PT Kintetsu World Express Indonesia sebagai sampel penelitian. Data yang telah diperoleh ditabulasikan dan dilakukan analisis faktor dengan metode *Construck Validity* dengan menggunakan metode korelasi sederhana.

Jika memiliki nilai validitas (r_{hitung}) sebesar 0,3 atau lebih, sehingga faktor tersebut merupakan konstruk yang kuat dan memiliki validitas konstruksi yang baik dan sebaliknya jika nilai validitas lebih kecil dari 0,30 instrumen penelitian dikatakan tidak valid Sugiyono (2016: 126).

2. Uji Reliabilitas

Menurut Sugiyono (2016: 127), Uji reliabilitas digunakan untuk mengukur konsistensi kuesioner yang merupakan indikator dari variabel atau konstruk. Suatu kuesioner dikatakan *reliable* atau handal jika jawaban seorang terhadap pernyataan

bersifat konsisten atau stabil dari waktu ke waktu. Pengujian reliabilitas dimaksudkan untuk memastikan bahwa instrument dilakukan dengan menggunakan Cronbach Alpha. Lebih lanjut Sugiyono mengemukakan, instrument penelitian dikatakan reliabel, jika nilai Cronbach Alpha ebesar 0,60 atau lebih.

3.5.2. Metode Pengujian Data dan Penyajian Data

Data yang terkumpul dari kuesioner ditabulasi, selanjutnya diolah menggunakan pengolahan data software SPSS (*Statistical Program For Microsoft Scinences*) versi 24.0 digunakan untuk mempermudah dalam melakukan pengolahan data, sehingga hasilnya lebih cepat dan tepat. Dan data yang disajikan dalam bentuk tabel tujuannya agar data mudah dibaca dan dimengerti.

3.5.3. Analisis Statistik Data

Analisis data kuantitatif adalah suatu pengukuran yang digunakan dalam suatu penelitian yang dapat dihitung dengan jumlah satuan tertentu atau dinyatakan dalam angka – angka. Analisis ini meliputi pengolahan data, pengorganisasian data, dan penemuan hasil. Analisis statistik data dilakukan dengan tujuan untuk menghitung data yang telah diperoleh dalam penelitian ini, yaitu hasil survei melalui kuesioner, yang akan dikelompokkan berdasarkan variabel dan jenis responden, menstabulasi, menyiapkan data tiap variabel yang diteliti dan setelah itu melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan. Untuk membahas hasil penelitian, penulis menggunakan data berpasangan berdasarkan data yang diperoleh. Oleh karena terdapat lebih dari satu variabel independen, yaitu tiga buah variabel independen, dan satu buah variabel dependen, maka metode analisis yang digunakan dalam penelitian ini adalah dengan menggunakan analisis koefisien determinasi parsial dan pengujian hipotesis parsial.

Jika *Adjusted R²* sama dengan 1 maka variasi variabel tidak bebas dapat dijelaskan sebesar 100 % yang berarti nilai taksiran dari model empiric yang digunakan sama dengan nilai aktual variabel tidak bebas sehingga nilai residual yang dihasilkan mempunyai rata – rata nol (*zero mean of disturbance*), sebaliknya jika nilai *Adjusted R²* sama dengan 0 maka variasi variabel tidak bebas tidak dapat

dijelaskan. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan *Adjusted R²* untuk mengukur besarnya kontribusi variabel X terhadap variasi (naik turunnya) variabel Y. setiap tambahan satu variabel tersebut berpengaruh secara signifikan terhadap variabel dependen

Analisis koefisien determinasi terdiri dari analisis koefisien determinasi parsial sebagai berikut :

Analisis koefisien determinasi parsial

Analisis ini dapat digunakan dalam suatu penelitian apabila penelitian tersebut terdapat lebih dari satu variabel bebas. Koefisien determinasi parsial digunakan untuk mengetahui kontribusi pengaruh variabel bebas tertentu terhadap perubahan variabel terikat.

a. Koefisien determinasi parsial X_1 terhadap Y dengan rumus :

$$KD_1 = (r_{Y1.23})^2 \times 100\% \dots\dots\dots 3.1$$

b. Koefisien determinasi parsial X_2 terhadap Y dengan rumus :

$$KD_2 = (r_{Y2.31})^2 \times 100\% \dots\dots\dots 3.2$$

c. Koefisien determinasi parsial X_3 terhadap Y dengan rumus :

$$KD_3 = (r_{Y3.12})^2 \times 100\% \dots\dots\dots 3.3$$

3.5.4 . Pengujian hipotesis

Uji hipotesis adalah metode pengambilan keputusan yang didasarkan dari analisis data, baik dari percobaan yang terkontrol maupun dari observasi (tidak terkontrol).

Dalam statistic sebuah hasil bisa dikatakan signifikan secara statistic jika kejadian tersebut hamper tidak mungkin disebabkan oleh faktor yang kebetulan, sesuai dengan batas probabilitas yang sudah ditentukan sebelumnya.

Uji hipotesis kadang disebut juga “konfirmasi analisis data”. Keputusan dari uji hipotesis hamper selalu dibuat berdasarkan pengujian hipotesis nol. Pengujian ini untuk menjawab pertanyaan yang mengasumsikan hipotesis nol adalah benar.

Pengujian hipotesis parsial

Langkah – langkah pengujian hipotesis secara parsial sebagai berikut :

a. Perumusan hipotesis

1) Pengaruh X_1 dan Y

H_0 : Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan transaksional terhadap prestasi kerja karyawan

H_a : Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara gaya kepemimpinan transaksional terhadap prestasi kerja karyawan

2) Pengaruh X_2 dan Y

H_0 : Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi terhadap prestasi kerja karyawan

H_a : Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara kompensasi terhadap prestasi kerja karyawan

3) Pengaruh X_3 dan Y

H_0 : Secara parsial tidak terdapat pengaruh yang signifikan antara motivasi terhadap prestasi kerja karyawan

H_a : Secara parsial terdapat pengaruh yang signifikan antara faktor motivasi terhadap prestasi kerja karyawan

b. Menentukan taraf nyata (α) atau tingkat keyakinan ($1-\alpha$).

Taraf nyata (α) yang digunakan sebesar 5% (0,05) dengan tingkat keyakinan ($1-\alpha$) 95%

c. Kriteria pengujian

H_a diterima, jika p -value $< 0,05$.

H_0 , diterima jika p -value $\geq 0,05$.

d. Perhitungan nilai p – value

Perhitungan nilai p – value dalam penelitian ini menggunakan bantuan program SPSS 24.

e. Kesimpulan dan interpretasi.